

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan yang telah diperoleh dapat disimpulkan adalah:

1. Biaya usahatani Sawi terdiri dari biaya tetap: pajak lahan Rp 19.080 penyusutan alat Rp 190.723 dan tenaga kerja dalam keluarga Rp 16.237.828,00 jadi total biaya tetap adalah Rp 16.447.631,57 Sedangkan biaya variabel: benih Rp 300.000, pupuk Rp 152.500, obat-obatan Rp 17.850, tenaga kerja luar keluarga Rp 127.400 jadi total biaya variabel adalah sebesar Rp 597.750
2. Keuntungan usahatani Sawi sebesar Rp 3.784.219,00 dengan R/C Ratio 1,22. Apabila nilai R/C Rasio lebih besar dari 1 berarti penerimaan yang di peroleh lebih besar dari biaya yang di keluarkan maka petani untung, sedangkan nilai R/C kurang dari 1 setiap biaya yang di keluarkan lebih besar dari pada penerimaan maka petani rugi. R/C Ratio menunjukkan 1,22 lebih besar dari 1, maka usahatani sawi yang ada di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo layak untuk diusahakan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan sesuai hasil penelitian adalah:

1. Usahatani sawi di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo layak untuk dikembangkan dan diusahakan. Diharapkan masyarakat terutama kelompok-kelompok tani yang ada di Kecamatan Tilango untuk terus mengusahakan dan mengupayakan peningkatan produksi Sawi.
2. Kepada pemerintah daerah setempat agar kiranya dapat memberikan bantuan kepada petani dalam menyediakan alat-alat pertanian modern dan benih unggul agar pertanian semakin berkembang dan dapat meningkatkan kesejahteraan petani khususnya para petani responden yang ada di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo.